

**Cara uji melepas lekatan korosi dari permukaan
Logam ferro terhadap kampas rem kendaraan
bermotor**

Daftar isi

Daftar isi.....	i
1 Ruang lingkup.....	1
2 Definisi	1
3 Suhu dan Kelembaban	1
4 Alat uji dan perlengkapan	1
5 Contoh uji.....	1
6 Cara uji	2
7 Laporan hasil uji	2
8 Lampiran	3

Cara uji melepas lekatan korosi dari permukaan logam ferro terhadap kampas rem kendaraan bermotor

1 Ruang lingkup

- 1.1 Standar ini meliputi acuan, definisi, suhu dan kelembaban pengujian, alat uji perlengkapan dan contoh uji.
- 1.2 Cara uji melepas lekatan korosi dari permukaan logam ferro kampas rem kendaraan bermotor roda empat.

2 Definisi

Gaya lekat korosi adalah gaya yang diperlukan untuk melepas ikatan yang terjadi karena korosi, dengan cara sedemikian rupa, yaitu kampas rem direndam dalam cairan rendaman dalam jangka waktu tertentu dan kemudian dilekatkan pada teromol rem, cakram rem atau bahan lain yang mewakilinya dalam jangka waktu tertentu dengan menggunakan beban secukupnya.

3 Suhu dan kelembaban pengujian

Pengujian harus dilakukan dalam ruangan pada suhu $23 \pm 2^{\circ}\text{C}$ dan kelembaban relatif $50 \pm 5\%$.

4 Alat uji dan perlengkapan

Alat uji dan perlengkapan harus sebagai berikut :

1. Mesin atau peralatan uji tarik / tekan
2. Alat Bantu tekan, harus digunakan untuk benda uji yang bersesuaian

5 Contoh uji

5.1 Kampas rem teromol

Contoh untuk kampas rem harus sebagai berikut :

1. Benda uji dengan lebar $25 \pm 0,1$ mm, panjang $25 \pm 0,1$ mm dan tebal 5 mm harus dipotongkan dari kampas rem teromol yang baru, masing-masing permukaan ujung (permukaan persegi dari 25 mm) harus dihaluskan dan paralel satu dengan yang lainnya dengan menggunakan kertas ampelas yang mempunyai ukuran butiran 120 sesuai dengan SII 1147 – 84, *Kain ampelas lembaran jenis alumina oksida dan jenis silika karbida*. Dan kemudian debu akibat pemolesan harus dibersihkan semua. Jika tebal 5 mm tidak tersedia, benda uji harus diambil setebal yang memungkinkan.

2. Bahan lekatan (plat dengan lebar 50 mm, panjang 50 mm dan tebal 5 mm) harus mendekati bahan teromol rem dan permukaannya (permukaan bujur sangkar 50 mm) yang bertemu dengan benda uji harus dihaluskan dengan cara dipoles, sehingga kekasaran permukaannya sama dengan 6 S atau yang lebih baik.

5.2 Pelat rem

Contoh untuk pelat rem harus sebagai berikut :

1. Contoh harus baru
2. Bahan lekatan harus cakram yang baru

5.3 Jumlah contoh

Jumlah contoh harus ditentukan oleh persetujuan antara pemakai dan pembuat.

6 Cara uji

Pengujian harus dilakukan dalam urutan sebagai berikut :

1. Siapkan air destilasi atau larutan air garam 5 % sebagai cairan perendam. Pemilihan cairan perendam diatas ditentukan oleh persetujuan antara pihak-pihak yang berkepentingan.
2. Bersihkan permukaan bahan pelekak hingga bersih dengan menggunakan aseton, alkohol, eter dan lain-lainnya.
3. Rendam benda uji dari kampas dalam cairan perendam selama 15 menit. Jika ada gelembung-gelembung udara menempel pada benda uji, hilangkan dengan cara yang memadai.
4. Letakan benda uji yang telah basah pada permukaan yang halus dari bahan lekatan, dan tekan dengan tekanan 500 kPa untuk kampas rem teromol, tekanan 2.500 kPa untuk kampas rem cakram/ plat rem.
5. Diamkan benda uji pada ruang uji selama 72 jam.
6. Lepaskan tekanan dan pasang bahan lekatan pada alat yang sesuai. Lepaskan benda uji dari bahan lekatan dengan cara tekan atau putar benda uji yang paralel dengan permukaan kontak atau plat rem yang paralel dengan permukaan gesek dan pada arah geser dari bahan gesek, dengan mesin uji tarik / tekan.

Ukur beban maksimum pada prosedur diatas .

Catatan : Laju gerakan dari alat pelepas harus 0,5 mm/menit, jika benda uji dilepas dengan mesin uji.

7 Laporan hasil uji

Laporan hasil uji harus dicatat dalam format seperti contoh dalam lampiran



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id